

## BAB 6

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pengumpulan data dari 55 sampel pada penderita diabetes melitus dengan pengobatan yang diuji menggunakan uji korelasi Rank Spearman, maka dapat disimpulkan :

1. Tidak ada hubungan antara kadar gula darah puasa dengan jumlah trombosit pada pasien Diabetes Melitus dengan pengobatan.
2. Nilai rata-rata kadar gula darah puasa pada penderita Diabetes Melitus dengan pengobatan adalah 153,12 mg/dl dan rata-rata jumlah trombosit adalah 276,491 sel/mm<sup>3</sup>.
3. Nilai persentase jumlah kadar gula darah puasa yakni sebanyak 20% dari 11 pasien memiliki kadar gula darah puasa normal, dan 80% dari 44 pasien memiliki kadar gula darah puasa yang tinggi. Sedangkan nilai persentase jumlah trombosit sebanyak 79% dari 43 pasien memiliki jumlah trombosit normal, 5% dari 3 pasien jumlah trombosit tinggi dan 16% dari 9 pasien memiliki jumlah trombosit rendah.

#### 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dapat diberikan saran sebagai berikut :

##### 1. Bagi peneliti selanjutnya

1. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut terutama pada pasien Diabetes Melitus yang telah mengidap komplikasi dan belum melakukan terapi pengobatan.

2. Disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan parameter pemeriksaan lain seperti pemeriksaan gula darah 2JPP atau HbA1C sebagai penegak diagnosis Diabetes Melitus.

## **2. Bagi Masyarakat**

Diharapkan untuk menjaga pola hidup sehat, rutin melakukan olahraga atau aktivitas fisik, menjaga pola makan yang seimbang dan rutin melakukan *medical check up* secara teratur untuk mengetahui kadar gula darah agar tidak sampai terjadi penyakit komplikasi sebab diabetes melitus.

## **3. Bagi Institusi**

Diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan, masukan, dan tambahan informasi untuk peneliti selanjutnya dalam mengembangkan ilmu pada bidang hematologi khususnya pada prodi Teknologi Laboratorium Medis.

